



**PROFIL PENYELESAIAN SOAL HOTS PADA MATERI VOLUME PRISMA  
OLEH SISWA KELAS VIII SMPN 2 KASIMBAR**

*Profile of Solving HOTS Questions on Prisma Volume Material by Class VIII Students of SMPN 2 Kasimbar*

**Asyita<sup>1)</sup>, Muh. Hasbi<sup>2)</sup>, Rita Lefrida<sup>3)</sup>, & Sukayasa<sup>4)</sup>**

[asyita132@gmail.com](mailto:asyita132@gmail.com), [muhhasbi62@yahoo.co.id](mailto:muhhasbi62@yahoo.co.id), [lefrida@yahoo.com](mailto:lefrida@yahoo.com), [sukayasa08@yahoo.co.id](mailto:sukayasa08@yahoo.co.id)

Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Indonesia 94119

Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Indonesia 94119

Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Indonesia 94119

Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Indonesia 94119

---

**Abstract**

*This research aims to obtain a description of the profile of solving HOTS questions on prism volume material by class VIII students at SMPN 2 Kasimbar based on Polya's steps. This type of research is qualitative research. The subject in this study consisted of one student with high mathematical ability (DA) who was selected from the results of a grouping based on his mathematical ability, then the subject was willing and able to communicate well and was recommended by the mathematics teacher at the school. The results of the research show that the HOTS problem solving profile of high ability (DA) students in solving HOTS volume prism problems is: 1) at the stage of understanding the problem, the DA subject writes down what is known and is asked in the question based on the information he obtained in the question, 2) makes a plan, the DA subject prepares a plan by linking the knowledge he has and the information he obtains to the problem, so that the DA subject prepares a solution plan correctly. 3) carry out the plan, the DA subject carries out the solution plan according to the plan and uses his numeracy skills to get the correct answer. 4) at the stage of re-checking the answer, the DA subject re-checks the answer by carrying out proof and also making a conclusion at the end of the proof. So that DA meets the four indicators that have been presented.*

**Keywords:** *Problem Solving Profile, HOTS, Prism Volume, Polya steps.*

---

**PENDAHULUAN**

Matematika merupakan satu dari berbagai ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari, karna ada beragam masalah yang bisa diselesaikan dengan melibatkan matematika. Contohnya seperti masalah keuangan dalam menghitung hasil penjualan, pembuatan bangunan yang membutuhkan konsep geometri, dunia kedokteran dalam mengukur dosis obat dan masih banyak lagi (Fitrianiingsi, 2022). Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka matematika menjadi ilmu yang wajib diajarkan kepada siswa disemua jenjang Pendidikan. Hal ini dikarenakan matematika yang dipelajari melalui pendidikan di sekolah mempunyai peranan penting bagi siswa sebagai bekal pengetahuan untuk membentuk sikap serta pola pikirnya dan melalui belajar matematika juga seseorang dapat berpikir secara kritis, matematis, logis dan kreatif. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi atau biasa disebut *High Order Thinking Skill* (HOTS).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking and Skills* (HOTS) adalah suatu kreativitas siswa dalam proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk mengembangkan ide-ide dalam konteks tertentu yang melibatkan pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki ke dalam situasi baru (Asis dkk., 2021). Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini perlu ditingkatkan untuk mengasah kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan atau masalah.

Dirjendikdasmen (2017) menyatakan bahwa kegiatan yang melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi antara lain adalah kegiatan yang membutuhkan analisis, evaluasi dan kreasi. Taksonomi Bloom membagi keterampilan berpikir pada ranah kognitif menjadi 2 tingkatan, yaitu keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS) meliputi kemampuan peserta didik dalam mengingat (C1), memahami (C2), serta mengaplikasikan (C3)

**Correspondence:**

Asyita

[asyita132@gmail.com](mailto:asyita132@gmail.com)

Received 17 Desember 2024, Revised 11 Januari 2025, Accepted 25 Februari 2025

dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) meliputi kemampuan peserta didik dalam menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), serta mengkreasi atau mencipta (C6) (Erfan & Ratu, 2018). Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat melakukan proses analisis dan mengevaluasi suatu permasalahan sehingga dapat menciptakan solusi. Oleh karena itu, peserta didik perlu melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi nya dengan menggunakan soal-soal yang berbasis HOTS.

Soal HOTS menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi dan melibatkan proses bernalar sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif dan kreatif pada siswa. Haryani (2019) menyatakan bahwa dalam buku-buku matematika kurikulum 2013 banyak ditemukan soal dengan tipe HOTS. Satu diantaranya yaitu pada materi geometri.

Geometri merupakan satu diantara materi matematika yang diajarkan mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai pendidikan tingkat tinggi khususnya program studi pendidikan matematika. Hal ini menunjukkan bahwa geometri mempunyai peluang besar untuk dapat dipahami oleh siswa dibandingkan materi-materi matematika lainnya, karena benda nyata yang berhubungan dengan geometri dapat dijumpai di lingkungan sekitar dan pengenalan konsep geometri telah diajarkan sejak sekolah dasar (Sutriadi dkk., 2017). Satu diantara materi geometri yang diajarkan pada tingkat sekolah menengah pertama khususnya kelas VIII adalah bangun ruang sisi datar, dalam penelitian ini terfokus pada materi volume prisma.

Berdasarkan hasil observasi bersama guru matematika kelas VIII SMPN 2 Kasimbar diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan di SMPN 2 Kasimbar belum menerapkan pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang seharusnya dimiliki oleh siswa, sehingga tidak terbiasa mengerjakan soal HOTS. Selain itu, di sekolah tersebut belum pernah ada peneliti yang memprofilkan penyelesaian soal HOTS. Melihat permasalahan yang terjadi di SMPN 2 Kasimbar, maka peneliti merasa perlu untuk mendeskripsikan secara mendetail penyelesaian soal HOTS siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Profil Penyelesaian Soal HOTS pada Materi Volume Prisma oleh Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kasimbar.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah 1 orang siswa yang berkemampuan matematika tinggi pada kelas VIII C SMPN 2 Kasimbar. Pengelompokkan kemampuan matematika siswa dikategorikan berdasarkan nilai rapor matematika semester genap tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan nilai rapor matematika tersebut, dikelompokkan subjek yang berkemampuan matematika tinggi berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2010). Setelah pengelompokkan dilakukan, maka peneliti mengambil 1 orang siswa sebagai subjek pada penelitian ini, subjek yang diambil berinisial DA. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tugas tertulis dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama serta tugas tertulis dan pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung. Kredibilitas data pada penelitian ini dapat diperoleh melalui triangulasi waktu. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada analisis data kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu Kondensasi Data, Penyajian Data dan Kesimpulan/Verifikasi.

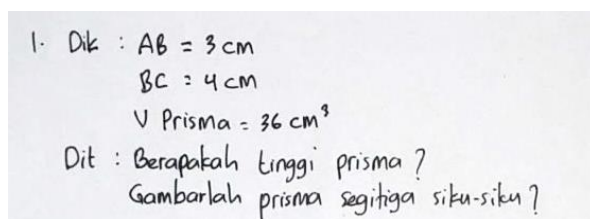
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator langkah pemecahan masalah menurut Polya yaitu memahami masalah, merancang strategi pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali jawaban untuk memprofilkan penyelesaian soal HOTS siswa pada materi volume prisma. Berikut ini disajikan hasil pada penelitian ini:

#### A. Penyajian Data pada Subjek Berkemampuan Matematika Tinggi (DA)

##### 1) Penyajian Data Subjek DA dalam Memahami Masalah



1. Dik :  $AB = 3 \text{ cm}$   
 $BC = 4 \text{ cm}$   
 $V \text{ Prisma} = 36 \text{ cm}^3$   
 Dit : Berapakah tinggi prisma?  
 Gambarkan prisma segitiga siku-siku?

**Gambar 4.1** Jawaban Tertulis DA dalam Memahami Masalah pada T1

Selanjutnya disajikan data hasil wawancara subjek DA dalam memahami masalah pada T1 yaitu sebagai berikut:

**PNT105 :** Dari soal ini, apa saja yang ade ketahui?

**DAT105 :** Yang saya ketahui dari soal ialah terdapat sebuah prisma dengan alas berbentuk segitiga siku-siku yang memiliki panjang  $AB = 3\text{cm}$ ,  $BC = 4\text{cm}$  dan volumenya  $36\text{cm}^3$

**PNT106 :** Lalu apa yang ditanyakan pada soal de?

**DAT106 :** Yang ditanyakan “Berapakah tinggi prisma dan gambarlah prisma segitiga siku-siku!

Berdasarkan hasil jawaban subjek DA pada gambar 4.1, terlihat bahwa subjek dalam memahami masalah dapat mengidentifikasi hal-hal yang diketahui pada T1 yaitu dengan menuliskan Diketahui  $AB = 3\text{cm}$ ,  $BC = 4\text{cm}$  dan  $V_{\text{prisma}} = 36\text{cm}^3$ . Serta menuliskan hal yang ditanyakan yaitu Ditanya: Berapakah tinggi prisma? dan gambarlah prisma segitiga siku-siku!

Berdasarkan hasil wawancara, subjek DA dapat menyebutkan hal-hal yang diketahui dari masalah pada T1 yaitu terdapat sebuah prisma dengan alas berbentuk segitiga siku-siku yang memiliki panjang  $AB = 3\text{cm}$ ,  $BC = 4\text{cm}$  dan Volumennya  $= 36\text{cm}^3$  (DAT105). Serta menyebutkan hal-hal yang ditanyakan yaitu Berapakah tinggi prisma? dan gambarlah prisma segitiga siku-siku! (DAT106).

## 2) Penyajian Data Subjek DA dalam Menyusun Rencana Pemecahan Masalah

Berikut ini dipaparkan data hasil wawancara subjek DA dalam menyusun rencana pemecahan masalah pada T1 yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

**PNT108 :** Oke baik. Lalu apa yang ade lakukan untuk menjawab soal tersebut?

**DAT108 :** Untuk menjawab soalnya, saya tuliskan dulu rumus untuk mencari volume prisma. Rumusnya yaitu luas alas dikali tinggi prisma. Kemudian saya jabarkan rumus luas alas tersebut sehingga menjadi

$$V_p = \left(\frac{1}{2} a \times t\right) T_p.$$

Berdasarkan hasil wawancara subjek DA dalam menyusun rencana pemecahan masalah dapat disimpulkan bahwa subjek DA menyusun rencana penyelesaian masalah dengan baik. DA terlebih dahulu menuliskan rumus volume prisma yaitu  $V_p = L_{\text{alas } \Delta} \times T_p$ . Kemudian menjabarkan rumus luas alas prisma tersebut menjadi  $V_p = \left(\frac{1}{2} a \times t\right) T_p$ .

## 3) Penyajian Data Subjek DA dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Penyelesaian :

$$V_p = L_{\text{alas } \Delta} \times T_p$$

$$V_p = \left(\frac{1}{2} a \times t\right) T_p$$

$$36 \text{ cm}^2 = \left(\frac{1}{2} 4 \text{ cm} \times 3 \text{ cm}\right) T_p$$

$$36 \text{ cm}^2 = 6 \text{ cm}^2 \times T_p$$

$$T_p = \frac{36 \text{ cm}^3}{6 \text{ cm}^2}$$

$$T_p = 6 \text{ cm}$$

**Gambar 4.2** Jawaban DA dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah pada T1

Selanjutnya disajikan data hasil wawancara subjek DA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah pada T1 yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

**PNT110 :** Setelah itu, apa langkah selanjutnya de?

**DAT110 :** Saya menghitung luas alas prisma kak, dengan memasukkan nilai yang diketahui dari soal sehingga menjadi  $36\text{cm}^3 = 6\text{cm}^2 \times T_p$ . Kemudian menghitung tinggi prisma dengan memindahkan kedua ruas tersebut menjadi  $T_p = \frac{36\text{cm}^3}{6\text{cm}^2}$  sehingga menghasilkan  $T_p = 6\text{cm}$ .

Berdasarkan hasil jawaban subjek DA pada gambar 4.2, terlihat bahwa subjek DA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah pada T1 yaitu dapat menentukan volume prisma dengan menuliskan rumus volume prisma yaitu  $V_p = L_{\text{alas } \Delta} \times T_p$ , lalu DA menjabarkan rumus luas alas prisma tersebut dengan menuliskan  $V_p = \left(\frac{1}{2} a \times t\right) T_p$ , kemudian DA memasukkan nilai yang telah diketahui pada soal sehingga menjadi  $36\text{cm}^3 = \left(\frac{1}{2} 4\text{cm} \times 3\text{cm}\right) T_p$ , selanjutnya DA menggunakan kemampuan berhitungnya sehingga memperoleh

$36\text{cm}^3 = 6\text{cm}^2 \times T_p$ , selanjutnya DA menentukan tinggi prisma dengan cara memindahkan kedua ruas tersebut menjadi  $T_p = \frac{36\text{cm}^3}{6\text{cm}^2}$ , sehingga diperoleh hasilnya yaitu  $T_p = 6\text{cm}$ .

Berdasarkan hasil wawancara subjek DA menjelaskan penyelesaian masalah pada T1 yaitu DA dapat menentukan volume prisma dengan menyebutkan  $V_p = L_{\text{alas}} \Delta \times T_p$ , lalu menjabarkan rumus luas alas prisma tersebut menjadi  $V_p = \left(\frac{1}{2} a \times t\right) T_p$ . Kemudian DA menghitungnya dengan memasukkan nilai yang diketahui dari soal sehingga menjadi  $36\text{cm}^3 = 6\text{cm}^2 \times T_p$ . Selanjutnya, DA menghitung tinggi prisma dengan cara memindahkan kedua ruas tersebut menjadi  $T_p \frac{36\text{cm}^3}{6\text{cm}^2}$  lalu menghasilkan  $T_p = 6\text{cm}$ .

#### 4) Penyajian Data Subjek DA dalam Memeriksa Kembali

Pembuktian :

$$V_p = L_{\text{alas}} \Delta \times T_p$$

$$V_p = 6\text{cm}^2 \times 6\text{cm}$$

$$V_p = 36\text{cm}^3$$

Dari pembuktian diatas, dapat disimpulkan bahwa tinggi prisma segitiga siku-siku adalah 6cm.

**Gambar 4.3** Jawaban DA dalam Memeriksa Kembali pada T1

Selanjutnya disajikan data hasil wawancara subjek DA dalam memeriksa kembali pada T1 yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

**PNT111 :** Oke. Apakah ade melakukan pemeriksaan kembali pada jawaban?

**DAT111 :** Iya ka.

**PNT112 :** Untuk apa ade lakukan pemeriksaan kembali, kan jawabannya sudah ada.

**DAT112 :** Iya ka, untuk lebih memastikan jawabanku benar. Jadi saya buat pembuktian dengan menuliskan  $V_p = L_{\text{alas}} \Delta \times T_p$  lalu menghasilkan  $V_p = 36\text{cm}^3$ . Kemudian saya menuliskan kesimpulan pada pembuktian tersebut.

Berdasarkan hasil jawaban subjek DA pada gambar 4.3, terlihat bahwa subjek DA dalam memeriksa kembali pada T1 menuliskan pembuktian pada jawaban yang diperolehnya yaitu dengan menuliskan kembali rumus volume prisma yaitu  $V_p = L_{\text{alas}} \Delta \times T_p$ , lalu DA memasukkan nilai yang telah diperoleh dari penyelesaian sebelumnya yaitu  $V_p = 6\text{cm}^2 \times 6\text{cm}$ , kemudian hasil yang diperolehnya yaitu  $V_p = 36\text{cm}^3$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembuktian yang dilakukan subjek DA adalah benar bahwa volume prisma sebesar  $36\text{cm}^3$ . Subjek DA juga dapat menyimpulkan bahwa tinggi prisma tersebut adalah  $6\text{cm}$ .

Berdasarkan hasil wawancara Subjek DA dalam memeriksa kembali pada T1 dapat disimpulkan bahwa subjek DA melakukan pembuktian dengan benar yaitu dengan membuktikan bahwa  $V_p = L_{\text{alas}} \Delta \times T_p$ , lalu memasukkan nilai yang telah diperoleh dari penyelesaian sebelumnya yaitu  $V_p = 6\text{cm}^2 \times 6\text{cm}$ , sehingga menghasilkan  $V_p = 36\text{cm}^3$ . Selanjutnya, DA menyebutkan kesimpulan pada pembuktian tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pembuktian yang dilakukan subjek DA adalah benar bahwa volume prisma sebesar  $36\text{cm}^3$ . Subjek DA juga dapat menyimpulkan bahwa tinggi prisma tersebut adalah  $6\text{cm}$ .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi volume prisma menunjukkan bahwa subjek DA dalam memahami masalah mengidentifikasi yang diketahui pada soal yaitu dengan menuliskan  $AB=3\text{cm}$ ,  $BC=4\text{cm}$  dan Volume Prisma =  $36\text{cm}^3$  dan menuliskan yang ditanyakan yaitu berapakah tinggi prisma? dan gambarkan bentuk prisma segitiga siku-siku. Subjek DA menyadari bahwa informasi tersebut sudah cukup untuk menyelesaikan soal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahmi dkk., (2017) bahwa siswa dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan hal yang diketahui dan yang ditanyakan.

Subjek DA dalam menyusun rencana pemecahan masalah, membuat rencana penyelesaian menggunakan informasi yang diketahui dan pengetahuannya mengenai materi volume prisma. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Budiarti & Lestariningsih, (2018) bahwa siswa mampu merencanakan penyelesaian soal berdasarkan informasi yang diperoleh. Selanjutnya, subjek DA menuliskan rumus volume prisma yaitu  $V_p = \text{Luas alas} \times T_p$ , kemudian subjek DA menjabarkan rumus luas alas yang ada pada rumus volume prisma menjadi  $V_p = \left(\frac{1}{2} a \times t\right) T_p$ . Subjek DA dalam proses wawancaranya, terlihat berusaha memahami informasi dari soal untuk melengkapi dan mencari tahu data-data lain yang harus diperolehnya untuk menyusun rencana pemecahan masalah. Silvana P (2020) menyatakan bahwa membuat rencana pemecahan masalah mungkin tidak



mudah, tetapi sesungguhnya keberhasilan utama menyelesaikan masalah tergantung bagaimana rencana yang dibuat.

Subjek DA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, menghubungkan informasi yang telah diperoleh pada tahap memahami dan tahap menyusun rencana pemecahan masalah. Subjek DA melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan menentukan tinggi prisma yaitu dengan memasukkan nilai yang telah diketahui sebelumnya kedalam rumus yang telah ditentukan sebelumnya yaitu menjadi  $36\text{cm}^3 = \left(\frac{1}{2} 4\text{cm} \times 3\text{cm}\right) \text{Tp}$  sehingga diperoleh hasilnya yaitu  $36\text{cm}^3 = 6\text{cm}^2 \times \text{Tp}$ . Selanjutnya, subjek DA menghitung tinggi prisma dengan cara memindahkan kedua ruas tersebut yaitu  $\text{Tp} = \frac{36\text{cm}^3}{6\text{cm}^2}$  sehingga diperoleh hasilnya yaitu  $\text{Tp} = 6\text{cm}$ . Pada saat proses pengerjaannya, terlihat subjek DA telah melaksanakan proses penyelesaian soal sesuai dengan strategi yang telah direncanakannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Meilando dkk., (2017) yang menyatakan bahwa tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah, subjek berkemampuan tinggi melaksanakan pemecahan masalah yang telah direncanakan sebelumnya.

Subjek DA dalam memeriksa kembali jawaban, dapat membuktikan bahwa jawaban yang diperolehnya benar dengan cara melakukan pembuktian mencari volume prisma menggunakan rumus  $V_p = L \text{ alas } \Delta \times \text{Tp}$ , lalu subjek DA memasukkan nilai yang diperoleh pada penyelesaian sebelumnya sehingga menjadi  $V_p = 6\text{cm}^2 \times 6\text{cm} = 36\text{cm}^3$ . Subjek DA membuat kesimpulan dari hasil pembuktian yaitu dari cara pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi prisma segitiga siku-siku adalah 6 cm. Hal ini dapat dikatakan bahwa subjek DA mampu membuat kesimpulan secara tertulis maupun lisan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmah & Kurniasari (2016) mengatakan bahwa subjek memeriksa kembali jawabannya serta menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

Berdasarkan pembahasan diatas, subjek DA dapat melaksanakan semua tahapan-tahapan Polya dalam memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardiningrum & Ratu (2018) bahwa siswa berkemampuan tinggi, dapat memahami masalah, merencanakan masalah, melakukan rencana masalah dan memeriksa kembali pemecahan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan tentang profil penyelesaian soal HOTS volume prisma oleh siswa kelas VIIIC SMPN 2 Kasimbar:

Profil penyelesaian soal HOTS siswa berkemampuan matematika tinggi (DA) dalam memahami masalah pada materi volume prisma yaitu subjek DA mengidentifikasi hal-hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal, subjek DA menyusun rencana pemecahan masalah menggunakan informasi yang diketahui dan pengetahuannya mengenai materi volume prisma. Selanjutnya, subjek DA menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan rencana pemecahan masalah yang telah disusun serta menggunakan kemampuan berhitung untuk memperoleh jawaban yang benar. Kemudian subjek DA memeriksa kembali jawaban dengan membuat pembuktian untuk membuktikan bahwa jawaban tersebut sudah benar serta subjek DA menarik kesimpulan pada pembuktiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. <https://irigasi.info/wp-content/uploads/2021/03/Prosedur-Penelitian-17-Mar-2021-14-11-12.pdf>
- Asis, A., Agustami, & Ria, Y. (2021). Berpikir Analitik dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMPN 2 Teriak. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPMM)*, 3(1), 232–239. <https://jurnal.mipatek.ikipgripta.ac.id/index.php/JPPM/article/download/280/pdf>
- Budiarti, V., & Lestariningsih. (2018). Profil Penyelesaian Soal Trigonometri Ditinjau dari Kemampuan Matematika. 7(2). <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Dirjendikdasmen. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Ordher Thinking Skill (HOTS)*. Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 53(9), 1689–1699. <https://mutudidik.files.wordpress.com/2017/12/10-modul-penyusunan-soal-hots-tahun-2017.pdf>
- Erfan, M., & Ratu, T. (2018). Pencapaian HOTS (Higher Order Thinking Skills) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Samawa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 4(2), 208–212. <https://doi.org/10.29303/jpft.v4i2.831>
- Fitrianingsi, A. (2022). Profil Penyelesaian Soal Penarikan Akar Kuadrat pada Suatu Bilangan Siswa Kelas VII SMPN 4 Palu. [https://lib.fkipuntad.com/index.php?p=show\\_detail&id=7576](https://lib.fkipuntad.com/index.php?p=show_detail&id=7576)
- Haryani, I. (2019). Analisis Langkah-Langkah Penyelesaian Soal Matematika Tipe High Order Thinking Skill (HOTS) Bentuk Pilihan Ganda. *Jurnal Pendidikan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/267884779.pdf>
- Himmah, N.R & Kurniasari, I. (2016). Profil Pemecahan Masalah Matematika Model PISA Berdasarkan

- Kemampuan Matematika Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 3 No.5*.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/18573>
- Mahardiningrum, A. S., & Ratu, N. (2018). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pangudi Luhur Salatiga Ditinjau dari Berpikir Kritis. *Jurnal Mosharafa, Vol 7, Nomor 1*. <http://emosharafa.org/index.php/mosharafa>
- Meilando, R., Idris, M., & Murdiana, I. N. (2017). Profil Pemecahan Masalah Aritmatika Sosial Siswa Kelas VIII SMP LabSchool UNTAD Palu Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Volume 5 Nomor 2*. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/view/9100>
- Miles, Matthew. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis\_ A Methods Sourcebook*.  
<https://pdfroom.com/books/qualitative-data-analysis-a-methodssourcebook/9qlgyX3PdMG/download>
- Rahmi, A., Hartoyo, A., & Yani, A. T. (2017). Deskripsi Penyelesaian Soal Cerita Materi Pecahan Ditinjau dari Tahapan O'neil SMP Kristen Kanaan Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/23023/18223>
- Silvana P. (2020). Profil Pemecahan Masalah SPLDV Melalui Tahapan Polya Ditinjau Dari Perbedaan Kemampuan Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen Bala Keselamatan PALU.  
[https://estd.perpus.untad.ac.id/login/mhsw\\_detil/A23116173](https://estd.perpus.untad.ac.id/login/mhsw_detil/A23116173)
- Sutriadi, I. M. A., Paloloang, B., & Benu, S. (2017). Profil Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri Model Terpadu Madani Palu dalam Menyelesaikan Soal Cerita Luas Permukaan dan Volume Balok. 6 NO 2(2001). <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jax/article/view/149/139>